

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Data mengenai dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak fisik akibat adanya pembangunan Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga memiliki 17 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 121 orang yang merupakan masyarakat sekitar Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga, setelah diuji validitas maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	Valid
Dampak Ekonomi	1	0,623	Valid
	2	0,447	Valid
	3	0,673	Valid
	4	0,281	Valid
	5	0,366	Valid
	6	0,308	Valid
Dampak Sosial	1	0,868	Valid
	2	0,851	Valid
	3	0,822	Valid
	4	0,359	Valid
Dampak fisik	1	0,539	Valid
	2	0,556	Valid
	3	0,453	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa butir soal dari aspek ekonomi, sosial dan fisik yang masing masing terdiri dari 6 soal, 4 soal dan 3 soal memiliki R hitung yang berbeda-beda dan dinyatakan valid karena skor yang diperoleh lebih besar dari 0,25.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program spss 15.0 *for Windows*. Adapun yang dijadikan sebagai indeks reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,50 – 0,70 maka data tersebut reliable. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrument :

Tabel 5.2
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Aspek Ekonomi	0,650	Reliabel
2	Aspek Sosial	0,790	Reliabel
3	Aspek Fisik	0,630	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dari uraian tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga sisi yakni aspek dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak fisik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,650, 0,790 , dan 0,630 artinya variabel – variabel tersebut reliable dengan tingkat Konsistensi Internal.

B. Hasil Penelitian

Sebanyak 121 orang yang dijadikan sebagai sampel semuanya bersedia untuk menjadi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Hasil angket/ kuisioner yang telah dibagikan kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistic deskriptif yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5.3
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Ekonomi, Sosial, dan Fisik

No	Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Std. Error of Mean
1	Dampak Ekonomi	23	38	31,0992	3,16334	0,28758
2	Aspek Sosial	12	24	19,0992	2,89944	0,26359
3	Aspek Fisik	14	20	17,6116	1,18583	0,10780

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel pada aspek ekonomi yakni sebesar 31,0992 , variabel pada aspek sosial sebesar 19, 0992 , dan variabel pada aspek fisik sebesar 17,6116. Hal ini membuktikan bahwa yang paling banyak mempengaruhi masyarakat sekitar Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga adalah dampak ekonomi karena dinilai lebih penting dibandingkan dengan dampak sosial dan dampak fisik .

Standar Deviation pada uji statistic deskriptif ini adalah bertujuan untuk menilai persebaran data dari responden terhadap populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Standar Deviation juga dianggap merupakan penilaian yang baik dibandingkan penilaian lainnya seperti simpangan dan variansi (Santosa, 2011). Dengan Jumlah N sebanyak 121 berdasarkan tabel 5.3, maka hasilnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Variabel ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 38. Sementara nilai standar deviasinya adalah sebesar 3,16334 serta mean sebesar 31,0992. Jika nilai *mean* > nilai standar deviasi seperti pada tabel maka menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.
- 2) Variabel sosial memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 24. Sementara nilai standar deviasinya adalah sebesar 2, 89944 serta mean sebesar 19,0992 . Jika nilai *mean* > nilai standar deviasi seperti pada tabel maka menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.
- 3) Variabel fisik memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20. Sementara nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,18583 serta mean sebesar 17,6116. Jika nilai *mean* > nilai standar deviasi seperti pada tabel diatas maka menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

C. Pembahasan

1. Dampak Adanya Pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga

a. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi pada suatu pembangunan pariwisata dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dapat berupa pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

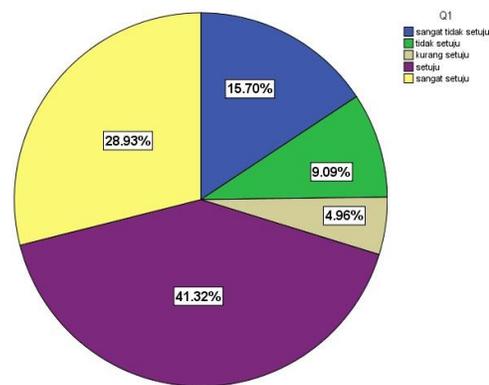
Pengaruh positif secara langsung yakni dapat membuka peluang usaha baru seperti rumah makan ataupun toko-toko penyedia oleh-oleh khas wisata Air Mancur Taman Sri Baduga, meningkatkan pendapatan daerah, penyedia jasa transportasi berupa delman dan odong-odong untuk mengelilingi kawasan wisata sehingga membuat kondisi masyarakat di sekitar kawasan wisata mengalami peningkatan taraf hidup. Sedangkan pengaruh positif yang terjadi secara tidak langsung dapat mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka dan pintar dalam berkomunikasi dengan para wisatawan serta dapat memotivasi untuk melakukan pengembangan pada wisata-wisata lainnya yang lebih berpotensi.

Adanya pembangunan pariwisata juga memberikan pengaruh negatif pada realisasinya yakni berupa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan di kawasan wisata Air Mancur Taman Sri Baduga padahal pemerintah sudah banyak menyediakan kantong sampah. Selain itu adanya pembangunan pariwisata tersebut

juga membuat Purwakarta menjadi lebih macet karena jumlah pengunjung yang sangat banyak.

Berikut merupakan paparan mengenai indicator-indikator dampak ekonomi tersebut:

1. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan pendapatan keluarga



Sumber: Data Primer Diolah, 2107

Gambar 5.1
Anggapan Responden terhadap pengaruh positif
Meningkatnya Pendapatan Keluarga Akibat Wisata Air
Mancur Taman Sri Baduga

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa beberapa responden yang diteliti menyatakan sangat setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan pendapatan keluarga yakni sebesar 28,93 persen dan 41,32 persen responden menyatakan setuju, 4,96 persen

menyatakan kurang setuju, 9,09 persen responden tidak setuju dan 15,70 persen menyatakan sangat tidak setuju.

Pendapatan yang biasa diperoleh masyarakat sekitar sebelum adanya Objek Wisata adalah Buruh, namun saat ini masyarakat setempat sudah dapat memperoleh pemasukan tambahan yang didapat dari usaha sampingan berupa berdagang di kawasan Wisata serta penyediaan transportasi untuk memfasilitasi para pengunjung untuk berkeliling di area Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga berupa delman dan odong-odong.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pedagang sate maranggi:

“pendapatan nu didapet mun ceuk emang mah nya neng, jauh lahh mun dibandingkeun baheula mah, ayeuna teh geus loba tambahan pemasukan ti usaha sampingan kitu lah saperti dagang makanan di wisata kuliner kitu mun air mancur ngucur teh.” (Wawancara dengan Bapak Cecep, November 2017).

Maksud dari hasil wawancara diatas beliau berpendapat bahwa penghasilan yang diperoleh dari sebelum dan sesudah adanya pembangunan pariwisata Air Mancur Taman Sri Baduga mengalami peningkatan, yakni dengan adanya tambahan pemasukkan yang didapat dari usaha sampingan seperti berdagang di wisata kuliner. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel dibawah ini yang menggambarkan pendapatan yang diperoleh masyarakat

sekitar dari sebelum dan sesudah adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga mengalami peningkatan.

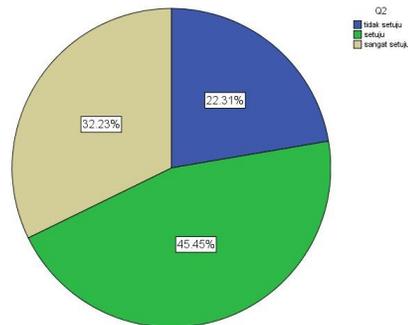
Tabel 5.4
Pendapatan dan Pengeluaran Masyarakat Sekitar Sebelum dan Setelah Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

No	Pendapatan/Pengeluaran Masyarakat	Sebelum adanya Objek Wisata	Setelah Adanya Objek Wisata
1	Pendapatan	Rp. 600.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 2.400.000 - Rp. 3.000.000
2	Pengeluaran	Rp. 500.000 - Rp. 1.300.000	Rp. 2.000.000

Sumber: Data Primer Diolah

Pendapatan yang diperoleh sebelum adanya pembangunan Objek Wisata berkisar antara Rp. 600.000 sampai dengan Rp. 1.500.000 per bulan dengan pengeluaran yang dihabiskan setiap bulan sebesar Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.300.000 untuk satu keluarga. Sedangkan setelah adanya pembangunan Objek Wisata, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yakni menjadi Rp. 2.400.000 sampai Rp. 3.000.000 per bulan untuk satu keluarga. Hal ini menandakan bahwa adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga jika dibandingkan dengan sebelum adanya pembangunan objek wisata tersebut.

2. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat membuka peluang usaha baru (pengusaha kuliner, hotel, jasa tour dan travel)



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.2
Anggapan Responden terhadap Pengaruh Positif Terbukanya
Peluang Usaha Baru Akibat Adanya Pembangunan Objek
Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Dari gambar diatas membuktikan beberapa responden cenderung lebih memilih setuju dengan bertambahnya peluang usaha baru seperti usaha kuliner, tour dan travel, hotel dan lainnya akibat pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga yakni sebesar 45,45 persen, kemudian yang memilih sangat setuju sebesar 32,23 persen dan yang memilih tidak setuju sebesar 22,31 persen.

Beberapa responden yang memilih tidak setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan jumlah peluang usaha baru dikarenakan mereka bekerja sebagai PNS dan Karyawan Swasta sehingga mereka

menganggap penghasilan yang didapat tidak berpengaruh dengan adanya Objek Wisata tersebut.

“ kumaha nya teh, biasanya mah yang jualan disini teh basicnya udah pedagang jadi pas tau ada wisata ini jadi pada ngariung semua jadi satu di daerah sini, nah kalo ibu mah karena PNS gitu jadinya gak sempet mau buka usaha teh da soalnya waktunya abis di kantor, jadi asa ga ngaruh aja ke ibu mah.” (Wawancara denga Ibu Titis, November 2017)

Berdasarkan jawaban dari responden diatas menyatakan bahwa adanya wisata Air Mancur Taman Sri Baduga hanya berpengaruh pada masyarakat yang memang pada dasarnya berprofesi sebagai pedagang. sehingga tidak berpengaruh terhadap pegawai kantoran (PNS).

Adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga memberi peluang usaha baru seperti pembangunan hotel yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat di buktikan pada tabel 5.5.

Tabel 5.5
Banyaknya Jumlah Hotel yang Berada di Kabupaten Purwakarta dari Tahun 2010-2015

Tahun	Hotel (Unit)
2010	15
2011	16
2012	21
2013	21
2014	21
2015	25

Sumber: BPS Kabupaten Purwakarta

Peningkatan permintaan pengunjung atas hotel membuat para pengusaha di Purwakarta membangun lebih banyak hotel pada setiap tahunnya. Sehingga dapat dilihat pada tabel diatas permintaan pengunjung mengalami kenaikan pada tahun 2015 yakni menjadi 25 unit. Jika dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya yakni tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 cenderung konstan untuk pembangunan hotel. Hal ini tentu disebabkan karena adanya peningkatan pengunjung luar daerah yang ingin singgah di Purwakarta untuk dapat menikmati keindahan wisata-wisata di Purwakarta.

Selanjutnya sesuai dengan tabel dibawah ini menunjukkan adanya pengaruh pada pembangunan objek wisata di suatu daerah juga dapat meningkatkan peluang usaha seperti usaha warung klontong maupun usaha warung makanan pada lokasi sekitar objek wisata. Urutan tertinggi berdasarkan Kecamatan di Purwakarta adalah pembukaan warung klontong pada tahun 2015 berada pada Desa Nagrikidul dengan jumlah sebanyak 2800 kios dan 573 kios untuk kedai makanan. Jumlah itu meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada setiap tahunnya dapat membuktikan bahwa peluang usaha dengan adanya pembangunan wisata Air Mancur Taman Sri

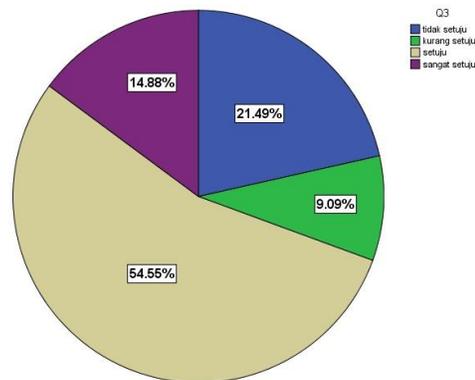
Baduga dapat membuka kesempatan masyarakat untuk membuka usaha.

Tabel 5.6
Banyaknya Sarana Ekonomi Masyarakat yang Berada di Kecamatan Purwakarta Tahun 2012-2015

No	Tahun	Toko/Warung Klontong	Warung/Kedai Makanan
1	2012	2373	531
2	2013	2197	537
3	2014	2197	541
4	2015	2800	573

Sumber: BPS Kabupaten Purwakarta

- Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan standar hidup masyarakat



Gambar 5.3
Anggapan Responden Mengenai Pengaruh Positif Meningkatnya Standar Hidup Masyarakat akibat adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Dari diagram diatas menunjukkan reaksi para responden yang beragam, dimana sebesar 54,55 persen menyatakan setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

dapat meningkatkan standar hidup masyarakat sekitar, kemudian sebesar 14,88 persen menyatakan sangat setuju, 9,09 persen responden menyatakan kurang setuju, dan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 21,49 persen. Yang lebih mendominasi adalah responden yang menyatakan setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan standar hidup masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat setempat yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5.7
Pendapatan dan Pengeluaran Masyarakat Sekitar Sebelum dan Setelah Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

No	Pendapatan/Pengeluaran Masyarakat	Sebelum adanya Objek Wisata	Setelah Adanya Objek Wisata
1	Pendapatan	Rp. 600.000 - Rp. 1.500.000	Rp. 2.400.000 - Rp. 3.000.000
2	Penegeluaran	Rp. 500.000 - Rp. 1.300.000	Rp. 2.000.000

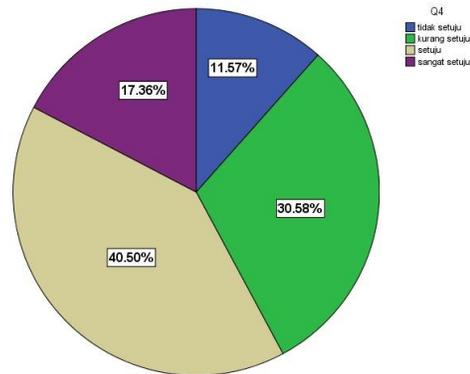
Sumber: Data Primer Diolah

Pendapatan yang diperoleh sebelum adanya pembangunan Objek Wisata berkisar antara Rp. 600.000 sampai dengan Rp. 1.500.000 per bulan dengan pengeluaran yang dihabiskan setiap bulan sebesar Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.300.000 untuk satu keluarga. Sedangkan setelah adanya pembangunan Objek Wisata,

pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yakni menjadi Rp. 2.400.000 sampai Rp. 3.000.000 per bulan untuk satu keluarga.

Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan standar hidup masyarakat setempat karena adanya peningkatan rata-rata jumlah pendapatan dan rata-rata jumlah pengeluaran dari sebelum pembangunan dan setelah adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga. Pengeluaran terbanyak yang biasa dihabiskan oleh pengunjung selama mengunjungi wisata adalah membelanjakan uangnya untuk berwisata kuliner serta untuk akomodasi ketika mengelilingi objek wisata seperti menaiki odong-odong ataupun delman.

4. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga meningkatkan penyerapan tenaga kerja



Sumber: Data Primer Diolah,2017

Gambar 5.4
Anggapan Responden terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
karna Adanya Pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 40,50 persen, dan 17,36 persen menyatakan sangat setuju, sementara itu responden yang menyatakan kurang setuju sebesar 30,58 persen dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11,57 persen. Yang mendominasi berdasarkan data diatas adalah responden yang menyatakan setuju adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di kawasan tersebut.

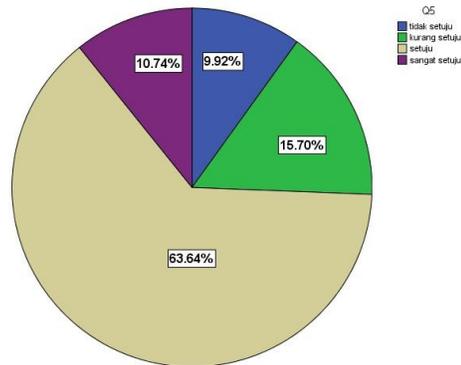
Tabel 5.8
Jumlah Penduduk Bekerja dan Pengangguran di Kabupaten Purwakarta padatahun 2012-2015

Tahun	Bekerja	Pengangguran
2012	375.455	38.354
2013	375.959	31.905
2014	381.556	25.334
2015	412.842	21.241

Sumber: BPS Kecamatan Purwakarta

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, artinya adalah masyarakat yang berada pada wilayah Kabupaten Purwakarta banyak yang terserap tenaga kerjanya. Banyaknya tenaga kerja yang terserap dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian didaerahnya yakni seperti peningkatan pendapatan daerah, meningkatnya taraf hidup masyarakat sekitar serta pengangguran pada daerah wisata semakin berkurang.

5. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga meningkatkan perbaikan infrastruktur



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.5
Anggapan Responden mengenai Perbaikan Infrastruktur akibat Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur taman Sri Baduga

Berdasarkan Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebesar 63,64 persen responden menyatakan setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata dapat meningkatkan perbaikan infrastruktur, sementara sebesar 10,74 persen menyatakan sangat setuju, dan sebesar 15,70 persen responden menyatakan kurang setuju, dan 9,92 persen lainnya menatakan tidak setuju. Sebagian besar masyarakat disana yang dijadikan sebagai responden mengatakan setuju adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga telah membawa perubahan berupa perbaikan infrastruktur.

Konsekuensi dari sebuah destinasi wisata adalah terjadi peningkatan infrastruktur karena ini sebagai fasilitas bagi para

pengunjung. Berdasarkan pada data yang ada ternyata selama kurun waktu 4 tahun terakhir di Kecamatan Purwakarta mengalami peningkatan perbaikan terutama pada peningkatan infrastruktur jalan menuju destinasi wisata tersebut. Hal ini berimplikasi pada data yang tertera pada tabel 5.9 yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.9
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Purwakarta

No	Jenis Permukaan	2012	2013	2014	2015
1	Diaspal	607.375	651.329	667.800	629.759
2	Kerikil	111.701	71.771	55.405	328.583
3	Tanah	10.190	1.900	4.345	72.332

Sumber: Dinas Bima Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

Berdasarkan data tabel 5.9 diketahui bahwa jumlah panjang jalan yang diaspal di Kabupaten Purwakarta bertambah setiap tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang memiliki arti bahwa perbaikan infrastruktur mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 5.10
Panjang Jalan Kabupaten/Kecamatan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km) Tahun 2012-2015

Tahun	Diaspal	Kerikil	tanah	jumlah
2012	162.8	-	-	162.8
2013	162.8	-	-	162.8
2014	75.723	-	-	75.723
2015	75.723	-	-	75.723

Sumber: Dinas Bima Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

Data diatas menunjukkan panjang jalan menurut permukaan jalan yang dijabarkan perkecamatan yakni pada tahun 2015. Urutan tertinggi untuk kondisi jalan diaspal yakni pada Kecamatan Purwakarta sebesar 75.723 km. hal itu dikarenakan Kecamatan Purwakarta berada pada pusat kota, sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah daerah. Terlebih dengan adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga yang mendorong pemerintah untuk melakukan perbaikan infrastruktur agar menarik para wisatawan.

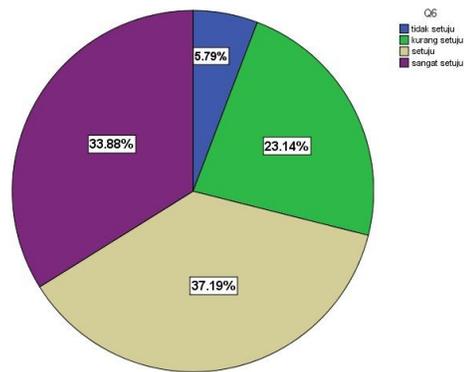
Tabel 5.11
Panjang Jalan Kabupaten/Kecamatan Menurut Kondisi Jalan (km) Tahun 2012-2015

Kecamatan	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
2012	22.268	6.7	1.645	1.2	31.813
2013	32	16.3	4.53	-	52.83
2014	61.298	13.225	1.2	-	75.723
2015	61.298	14.225	1.2	-	76.723

Sumber: Dinas Bima Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

Sedangkan data diatas menunjukkan kondisi jalan baik, sedang, rusak maupun rusak berat yang dijabarkan per Kecamatan. Data menjabarkan bahwa kondisi jalan di Kecamatan Purwakarta tergolong baik dan menempati urutan pertama diantara kecamatan lainnya yakni seluas 61.298 km.

6. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga mendorong wisatawan untuk membelanjakan uangnya lebih banyak selama berada di objek wisata ini seperti biaya konsumsi, akomodasi, jasa dan lain lain yang tersedia.



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.6
Anggapan Responden terhadap Pengeluaran Pengunjung akibat adanya Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Dari beberapa responden sesuai dengan diagram diatas membuktikan bahwa sebesar 37,19 persen menyatakan setuju, dan sebesar 33,88 persen menyatakan sangat setuju para pengunjung yang datang ke objek wisata Air Mancur mengeluarkan uangnya

lebih banyak untuk memenuhi keinginan terutama pada kuliner-kuliner khas Purwakarta. Sementara itu, sebagian responden yang menyatakan kurang setuju sebesar 23,14 persen, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5,79 persen.

“ jelas atuh teh , da gimana nya pas air mancur di buka teh kan pasti ada wisata kuliner macem macem lah pokonya di daerah sini kayak makanan khas purwakarta kitu sate maranggi, seblak, cilok seur pisan lah pokonya mahhh. mana masuk air mancur teh kan gratis jadi orang orang yang datang teh larinya pada ke jajan, trus pada naik kuda sama banyak juga yang naik odong-odong. (Wawancara dengan bapak suhada, November 2017).

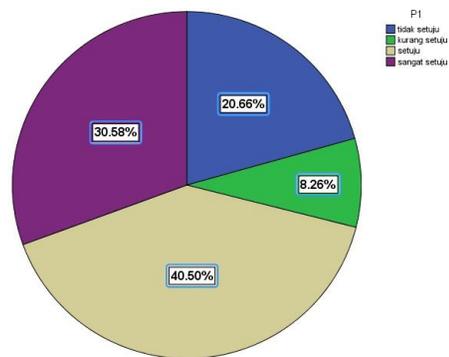
Penjelasan mengenai hasil wawancara diatas yakni pengunjung yang datang ke objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga banyak menghabiskan uangnya pada wisata kuliner yang berada pada kawasan wisata tersebut. Adapun biasanya para pedagang yang berjualan disana menyajikan berbagai macam kuliner tradisional khas Purwakarta, seperti sate maranggi, seblak, simping dan lain-lain. Selain itu, para pengunjung juga dapat berkeliling di kawasan objek wisata dengan berkuda ataupun menaiki odong-odong dengan tariff yang sudah ditetapkan. Terlebih untuk memasuki wisata Air Mancur Taman Sri Baduga pengunjung tidak dikenakan biaya sama sekali. Sehingga pengunjung yang datang mengalihkan dana yang dibawa untuk konsumsi (jajan) pengunjung selama berada di wisata Air Mancur Taman Sri Baduga.

b. Dampak Sosial

Sebagai tambahan bagi banyak pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga di bidang ekonomi, ada juga pengaruh terhadap orang-orang dan budaya sebagai interaksi antara masyarakat lokal dan pengunjung. Sesuai dengan penelitian Santosa (2011). Eksternalitas positif dari aspek sosial ini adalah terpeliharanya hubungan sosial yang baik antara masyarakat setempat.

Berikut ulasan dari beberapa dampak sosial dengan adanya wisata Air Mancur Taman Sri Baduga.

1. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat mengurangi pengangguran



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.7
Anggapan Responden terhadap Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat Mengurangi jumlah pengangguran

Dari beberapa responden dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40,50 persen responden menyatakan setuju, dan sebesar 30,58 persen menyatakan sangat setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata dapat mengurangi pengangguran. Kemudian yang menyatakan kurang setuju sebanyak 8,26 persen dan responden yang menyatakan tidak setuju dapat mengurangi pengangguran sebanyak 20,66 persen. Sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa dengan adanya wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di daerah tersebut. Banyaknya masyarakat lokal yang terserap menyebabkan jumlah pengangguran pun berkurang dan dapat di buktikan pada tabel 5.12 dibawah ini.

Ketika Desa Negeri Kidul berkembang menjadi sebuah objek wisata seperti Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Maka hal tersebut mendorong masyarakat lokal yang berada di sekitarnya untuk terkait dengan kegiatan pariwisata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dhiajeng (2013).

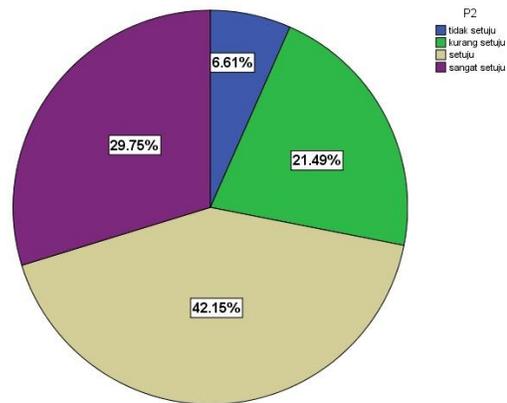
Tabel 5.12
Jumlah Penduduk Bekerja dan Pengangguran di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2012-2015

Tahun	Bekerja	Pengangguran
2012	375.455	38.354
2013	375.959	31.905
2014	381.556	25.334
2015	412.842	21.241

Sumber: BPS Kabupaten Purwakarta

Jumlah pengangguran di Kabupaten Purwakarta selama kurun waktu 4 tahun terakhir mengalami penurunan jumlahnya, salah satu inidikator penyebabnya adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang dirasa tercukupi dengan baik bagi masyarakat Kabupaten Purwakarta. Jika dilihat dari peluang untuk membuka usaha, Kabupaten Purwakarta memiliki prospek kedepan yang baik. Terlebih ketika Kabupaten Purwakarta memiliki icon wisata Air Mancur Taman Sri Baduga yang setiap pemutaran objek tersebut pengunjung yang datang sangat banyak. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat yang sebelumnya menganggur untuk memulai usaha seperti berdagang. Sehingga tingkat pengangguran kedepannya bisa lebih ditekan dan terus menurun.

2. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kebanggan masyarakat terhadap wilayahnya



Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.12
Anggapan Responden mengenai Kebanggaan pada Daerahnya
karna Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur
Taman Sri Baduga

Ketika suatu daerah dikembangkan menjadi objek wisata dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat lokal, karena daerahnya memiliki daya tarik untuk mengundang wisatawan mengunjungi objek wisata yang berada pada daerah tersebut. Yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pendapatan daerah serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal.

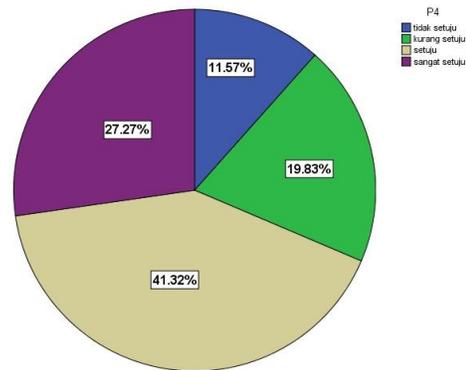
Berdasarkan data diatas sebagian responden yang mendominasi adalah yang menyatakan setuju yakni sebesar 42,15 persen, kemudian diikuti dengan pernyataan sangat setuju sebesar 29,75 persen, dan sebesar 21,49 persen menyatakan kurang setuju, dan sisanya sebesar 6,61 persen menyatakan tidak setuju dengan adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga dapat

menambah kebanggaan pada wilayah atau kawasan objek wisata tersebut.

“ bangga pisan pokona mah Jeung Purwakarta ayeuna teh , komo pas aya ieu (sambil nunjuk air mancur) pengunjungna teu ereun ereun ti lokal nya ti luar ge meuni lobaa pisan, tapi Cuma nyaeta teu ngeunaheun jadi macet, mangkaning purwakarta the kota leutik”(Wawancara dengan bapak Koswara, November 2017)”

Maksud dari penjelasan diatas yakni sebagian besar masyarakat disana merasa bangga karena adanya objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga membuat banyak pengunjung yang datang, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Hanya saja masyarakat menyayangkan kondisi jalan menuju objek wisata menjadi macet saat bertepatan dengan pemutaran Air Mancur Taman Sri Baduga.

3. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga akan mendorong masyarakat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan melayani wisatawan (etika pelayanan, penggunaan bahasa, dan lain-lain)



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.10
Anggapan Responden terhadap Meningkatnya Kemampuan Berkomunikasi karna Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa beberapa responden yang menyatakan setuju dengan adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi sebanyak 41,32 persen, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27,27 persen, sedangkan responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 19,83 persen, serta responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11,57 persen.

Adapun sebagian responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju karena mereka menganggap bahwa tidak adanya perubahan sama sekali dalam berkomunikasi baik sebelum adanya pembangunan maupun setelah adanya pembangunan objek wisata

Air Mancur Taman Sri Baduga. Sedangkan mayoritas jawaban responden menyatakan setuju karena masyarakat dinilai mampu menyesuaikan diri dengan wisatawan yang mengunjungi objek wisata dan bisa berkomunikasi dengan baik, hanya saja pendidikan masyarakat sekitar yang rendah menjadi hambatan bagi mereka untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing.

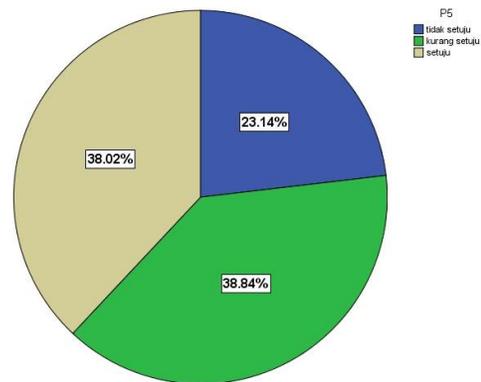
Penyesuaian dalam berkomunikasi yang baik dengan pengunjung meningkat dapat dibuktikan dengan jumlah pengunjung yang datang pada tabel dibawah ini. Dimana baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang datang paling mendominasi pada objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga yakni sebanyak 543.458 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat lokal dapat berkomunikasi dengan baik dengan wisatawan.

Tabel 5.13
Banyaknya pengunjung objek wisata di Kabupaten Purwakarta tahun 2016

Objek Wisata	Wisman (orang)	Wisnus (orang)	jumlah wisatawan (orang)
Waduk Jatiluhur	189	146.201	146.39
Situ Wanayasa	167	74.703	74.87
Air Mancur Taman Sri Baduga	207	543.251	543.458
Curug Cipurut	174	84.548	84.722
Giri Tirta Kahuripan	122	54.323	54.445

Sumber : data DISPORABUDPAR provinsi jawa barat ,2017

4. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan gotong-royong dan kekeluargaan



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.11
Anggapan Responden terhadap Meningkatnya Motivasi Bergotong-royong karna Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Adanya objek wisata pada suatu daerah memberikan pengaruh terjadinya silaturahmi yang erat dan terciptanya kekeluargaan yang rukun serta damai. Hal tersebut terjalin karena adanya aktivitas berdagang yang melibatkan banyak pihak dan saling bertukar pikiran sesama para pedagang lainnya. Namun berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa responden yang menyatakan tidak setuju, karena mereka menganggap adanya pembangunan objek wisata tidak berpengaruh pada aktifitas gotong-royong masyarakat.

“mun gotong royong di kawasan air mancur mah udah di handle sama pemerintah daerah neng, soalnya kan kalo hari biasa gitu ga

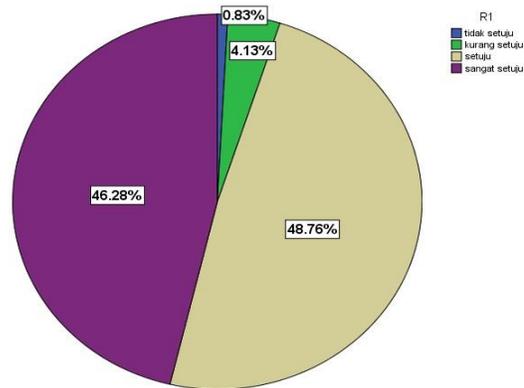
boleheun masuk air mancur the jadi palingan yang boleh masuk petugas petugas yang udah di suruh weh sama bupati buat ngelola air mancur disitu” (wawancara dengan bapak Endang, November 2017).

Masyarakat menganggap bahwa gotong-royong di kawasan Air Mancur Taman Sri Baduga sudah di tangani oleh pemerintah sehingga tidak mempengaruhi aktifitas masyarakat setempat. Terlebih yang dapat memasuki objek wisata tersebut ketika hari biasa hanya petugas saja, jadi yang bertanggung jawab sepenuhnya pada kebersihan dan tata kelola objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga adalah pemerintah.

c. Dampak Fisik

Unsur pokok yang harus diperhatikan dalam sebuah pariwisata adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam sebuah obyek wisata (Paramitasari,2010). Apabila unsur tersebut tidak dikembangkan dan ditangani secara matang, maka dapat merusak lingkunganmaupun dampak-dampak yang bersifat negatif dalam berbagai aspek lainnya(Sari,2015). Adanya fasilitas yang berkualitas serta secara kuantitas juga mampu memenuhi kebutuhan wisata Air Mancur Taman Sri Baduga maka hal tersebut memberikan dampak pada meningkatnya jumlah wisatawan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2010)

1. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga mendorong perbaikan kualitas lingkungan berupa sarana dan prasarana



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.12
Anggapan Responden terhadap Peningkatan Kualitas Lingkungan karna Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Indikator penilaian sebuah dampak dari aspek fisik sebuah objek wisata, maka perlu diketahui keadaan sebelumnya. Berdasarkan data diatas sebesar 48,76 persen menyatakan setuju dan sebesar 46,28 persen menyatakan sangat setuju dengan adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan perbaikan kualitas lingkungan berupa sarana dan prasarana untuk menunjang objek wisata tersebut. Sementara itu, sebesar 4,13 persen responden menyatakan kurang setuju dan sebanyak 0,83 persen menyatakan tidak setuju. Yang mendominasi dari jawaban

diatas adalah responden yang menyatakan setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga.

“iya teh, sekarang mah selokan selokan disekitaran air mancur udah ga banjir lagi. Soalnya pemdanya udah ngelebarin jalan sama udah bikin tempat penyerapan penyerapan air gitu teh di sekitaran tuh.” (wawancara dengan ibu popon, November 2017)

Masyarakat beranggapan jika dibandingkan dengan keadaan sebelum adanya wisata tersebut selokan-selokan yang biasanya mengalami kebanjiran, kini dapat terhindarkan karena pemerintah telah melakukan pelebaran jalan serta membuat banyak resapan air di sekitaran objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga.



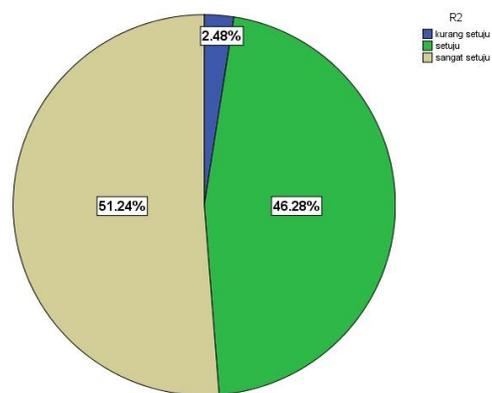
Sumber: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Tahun 2012-2015

Gambar 5.13
Perkembangan Cakupan Air Bersih Kabupaten Purwakarta Tahun 2012-2015

Berdasarkan data diatas, cakupan pemakaian air bersih di Kabupaten Purwakarta pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan sudah akurasinya data

penduduk yang memiliki akses air bersih serta jenis sarana air bersih yang digunakan.

2. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga mendorong keistimewaan lingkungan daerah semakin terpelihara



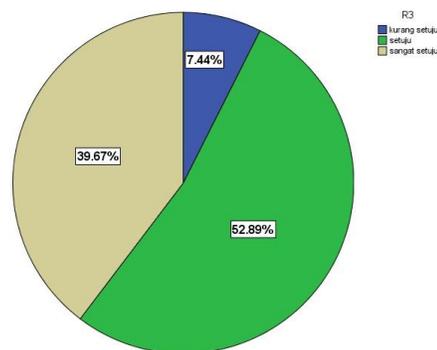
Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.15
Anggapan Responden terhadap Dorongan Terpeliharanya Keistimewaan Daerah karna Adanya Pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

Kabupaten Purwakarta telah memiliki beberapa icon menarik yang ada kaitannya dengan keistimewaan lingkungan serta penataannya yang dijadikan sebagai daya tarik seperti pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga serta pembangunan patung yang menjadi ciri khas ketika mengunjungi Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan data diatas yang menyatakan setuju yakni sebesar 46,28 persen dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 51,24 persen dan sisanya sebanyak 2,47 persen menyatakan kurang setuju. Hal ini di karenakan banyaknya wisatawan yang mengunjungi Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga suka membuang sampah sembarangan. Sehingga perlu adanya kesadaran yang tidak hanya mengandalkan pemerintah saja, namun bagi para pengunjung maupun masyarakat setempat juga harus ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan menyediakan bak-bak sampah di sekitar objek wisata.

3. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga meningkatkan pengembangan lahan menjadi area wisata



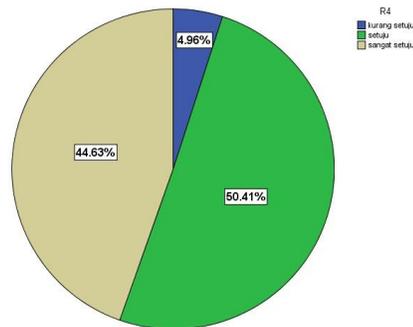
Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.16
Anggapan Responden mengenai Peningkatan Pengembangan Lahan menjadi Area Wisata karena Adanya Pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga

Menurut penelitian Paramitasari (2010) tata guna lahan pada suatu kawasan wisata ditujukan untuk melakukan pengembangan layanan dan memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan wisata. Berdasarkan data diatas beberapa responden yang menyatakan setuju dengan adanya pembangunan objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat mendorong pengembangan lahan menjadi kawasan wisata. Lahan-lahan yang tadinya kosong, sekarang bisa digunakan untuk tempat masyarakat berjualan ketika banyak wisatawan yang datang. kemudian sebanyak 52,89 persen responden menyatakan setuju dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39,67 persen, sementara itu sebesar 7,44 persen menyatakan kurang setuju dengan adanya pembangunan Objek Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga dapat mendorong adanya pengembangan lahan menjadi area pariwisata.

Responden yang menyatakan kurang setuju karena menganggap bahwa lahan yang tersedia di Kabupaten Purwakarta terbatas dan jumlah penduduknya pun semakin banyak. Sehingga, responden yang menjawab pertanyaan seperti itu mengkhawatirkan jika kedepannya masyarakat di Kabupaten Purwakarta menjadi semakin terbatas aktifitasnya karena lahan yang semakin sempit.

4. Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga mendorong peningkatan fasilitas umum



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Gambar 5.17

Anggapan Responden mengenai Peningkatan Penyediaan Fasilitas Umum karna Adanya Pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga

Ketika suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata, maka akan adanya peningkatan jumlah fasilitas yang tersedia. Adapun fasilitas yang dibangun biasanya fasilitas yang bersifat umum untuk memfasilitasi masyarakat maupun pengunjung selama berada pada daerah wisata yang dikunjungi. Salah satunya adalah penyediaan air minum cepat saji yang khusus di sediakan pemerintah untuk pengunjung yang hadir jika kehausan dan stock minum yang di bawa habis.

Meskipun adanya peningkatan penyediaan fasilitas umum oleh pemerintah hal tersebut dianggap belum layak sebagai kawasan

wisata karena dalam hal penyediaan bak sampah belum terpenuhi secara maksimal. Sehingga masih banyak sampah yang berserakan ketika pemutaran Air Mancur Taman Sri Baduga berlangsung. Berdasarkan pada diagram diatas menunjukkan bahwa masyarakat yang menyatakan setuju sebesar 50,41 persen, responden yang menyatakan sangat setuju dengan adanya pembangunan Air Mancur Taman Sri Baduga dapat meningkatkan fasilitas umum sebesar 44,63 persen, dan beberapa responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 4,96 persen. Hal ini dikarenakan mereka menganggap penyediaan fasilitas umum belum semuanya terpenuhi dengan baik seperti wc umum dan tempat ibadah di sekitar wilayah objek wisata belum tersedia.

Tabel 5.14
Banyaknya Sarana Ibadah di Kecamatan Purwakarta Tahun 2012-2015

Tahun	jumlah
2012	19
2013	28
2014	30
2015	36

Sumber: KUA Kecamatan Purwakarta

Banyaknya sarana ibadah yang tersedia bagi masyarakat maupun pengunjung dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan ibadah ketika berwisata. Sesuai dengan data diatas

menunjukkan persebaran sarana ibadah di setiap desa tercukupi dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hanya saja persebaran sarana ibadah terutama pada kawasan wisata Air Mancur Taman Sri Baduga belum terpenuhi dengan baik. Sehingga para pengunjung yang datang masih sulit untuk mencari tempat ibadah ketika berwisata.

2. Kekurangan dan Kelebihan Wisata Air Mancur Taman Sri Baduga

a. Kelebihan

Objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga memiliki beberapa kelebihan yang memudahkan bagi para pengunjung. Diantaranya adalah akses yang mudah dijangkau oleh para pengunjung untuk menuju lokasi wisata. Hal ini disebabkan lokasi wisata berada pada pusat kota, sehingga daerah tersebut dilewati oleh semua angkutan umum. Kelebihan selanjutnya yang dimiliki objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga adalah fasilitas yang tersedia bagi wisatawan seperti: air minum cepat saji, kursi pertunjukkan, wc umum di dalam objek wisata. Kemudian untuk memasuki area wisata pun wisatawan yang datang tidak dikenakan biaya masuk. Sehingga siapapun bisa melihat Air Mancur nya.

Kelebihan lainnya yang dimiliki objek wisata ini adalah tata kelola wisata yang sangat menarik perhatian wisatawan, karena

pengunjung akan di suguhkan dengan bangunan-bangunan yang unik dan tradisional di sekitar objek wisata yang dapat dijadikan spot foto. Kelebihan terakhir yang dimiliki adalah adanya pemisahan pintu masuk dan pintu keluar bagi pengunjung lansia, ibu hamil, serta pengunjung disabilitas yang dapat memberikan kemudahan dan memberikan rasa aman bagi pengunjung-pengunjung special.

b. Kekurangan

Banyaknya pengunjung yang datang ke objek wisata Air Mancur Taman Sri Baduga ini juga memberikan dampak buruk bagi wilayah sekitarnya seperti sampah yang berserakan karena kurangnya bak sampah yang tersedia bagi para pengunjung. Sementara itu, lahan parkir yang tidak memadai membuat para pengunjung yang datang sulit untuk memarkir kendaraannya, sehingga wisatawan banyak yang parkir di sisi jalan yang menyebabkan kemacetan panjang saat hendak memasuki wisata tersebut. Selanjutnya adalah kekurangan yang dimiliki oleh objek wisata ini adalah jadwal pemutaran air mancur yang tidak pasti. Sehingga, hal ini menyebabkan para pengunjung yang datang jauh-jauh dari luar kota kecewa karena tidak dapat menikmati pertunjukkan.